

HUBUNGAN PEMBINGKAIAN INFORMASI ANGGARAN, PERTANGGUNGJAWABAN DAN PENGALAMAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

M. Al. Amin
Ariyanti

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang

Email:amin_muchson@yahoo.com

ABSTRACT

This purpose of this study is to investigate the relation among variable of frame budgeting information, responsibility and experience of investment decision. This sample research is 50 accounting student in Magelang Muhammadiyah University. The study is conducted in an experimental setting and the method of data collecting used by questionnaires with quasi experiment method or primary data obtained from perception of all responden to questions of where questionnaires distributed directly. The result of study provide initial evidence that the different obtained of decision traits for risk investment if the information is negative framed and H_a information is positive framed with significantly is 5%, and the different obtained of personal decision traits between of the men and the women with the top responsibility conditions and the low responsibility conditions and that decisions besarnya keputusan, is effected by groups or the person experiences in project. This is obtained of $\beta = 0.758$ with significantly is 0.000 but to gender is not effect in the decision making to investment.

Keywords: budgeting, responsibility, experience and investment da

PENDAHULUAN

Tugas utama seorang manajer adalah untuk melakukan pengambilan keputusan. Keputusan yang salah akan berakibat fatal bagi perusahaan. Tanpa mempertimbangkan tingkat kompleksitas permasalahan, individu secara umum mempergunakan petunjuk (*rule of thumb*) dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah cara informasi disajikan (selanjutnya digunakan istilah pembingkai). Pembingkai informasi berkaitan dengan cara manusia merasakan atau menstruktur suatu keputusan (Main dan Lambert,

1998).

Pilihan terhadap investasi aset tertentu akan menimbulkan konsekuensi keuangan berupa untung atau rugi. Mengurangi potensi kerugian atau risiko merupakan tuntutan pengambil keputusan dalam menentukan pilihan. Pilihan lebih dari satu atau portofolio merupakan salah satu cara mengurangi risiko. Proses memilih atau menyeleksi sebuah portofolio mempunyai dua tahapan, yaitu pembentukan *belief* akan sebuah aset meliputi kinerja masa yang akan datang dari observasi dan pengalaman, dan menentukan pilihan terhadap portofolio. Secara rasional, *belief*